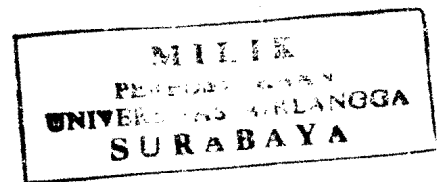


1. FERTILITY  
2. MICE

KK  
KH 61/01  
Was  
P.

## SKRIPSI

# PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK TESTIS TIKUS (*Rattus norvegicus*) TERHADAP FERTILITAS MENCIT BETINA (*Mus musculus*)



Oleh

**QATRINA SUDORO WASTHI**  
**D.I. YOGYAKARTA**

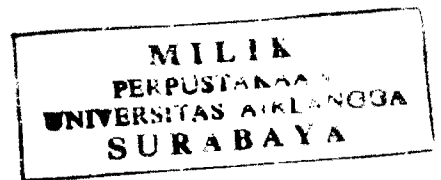
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2000**

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK TESTIS TIKUS  
(*Rattus norvegicus*) TERHADAP FERTILITAS  
MENCIT BETINA (*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

**OATRINA SUDORO WASTHI**  
NIM. 069412073



Menyetujui,  
Komisi Pembimbing,

( drh. Suherni Susilowati, MKes. )

**Pembimbing Pertama**

( Dr. Wurlina Meles, drh., MS. )

**Pembimbing Kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Mengetahui,

Panitia Penguji,



drh. Imam Mustofa, MKes.  
Ketua



drh. Budi Utomo, MSi.  
Sekretaris



drh. Rr. Sri Pantja Madyawati, MSi.  
Anggota



drh. Suherni Susilowati, MKes.  
Anggota



Dr. Wurlina Meles, drh., MS.  
Anggota

Surabaya, 28 Maret 2000  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga



Dr. Ismutiono, drh., MS.  
NIP. 130687297

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK TESTIS TIKUS  
(*Rattus norvegicus*) TERHADAP FERTILITAS  
MENCIT BETINA (*Mus musculus*)**

**Qatrina Sudoro Wasthi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak testis tikus (*Rattus norvegicus*) terhadap fertilitas mencit betina (*Mus musculus*). Pengukuran berdasarkan angka kebuntingan dan jumlah fetus yang dikandung dalam satu periode kebuntingan.

Dalam penelitian ini digunakan 28 ekor mencit betina yang pernah beranak satu kali dengan berat rata-rata 25-35 g. Penghitungan dengan menggunakan uji Kruskal Wallis yang terdiri atas empat kelompok perlakuan dengan tujuh ulangan. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

Ekstrak testis dibuat dari testis segar tikus yang pernah membuntingi dengan cara digerus lalu diencerkan dengan NaCl 0,9 persen kemudian dilakukan sentrifuge. Pemberian ekstrak testis secara penyuntikan intramuskuler. Kelompok P0 sebagai kelompok kontrol diberi NaCl 0,9 persen 0,2 ml/hari selama 15 hari, kelompok perlakuan I (P1) diberi ekstrak testis 0,2 ml satu kali pada awal perlakuan, kelompok perlakuan II (P2) 0,2 ml/5 hari selama 15 hari, dan kelompok perlakuan III (P3) 0,2 ml/hari selama 15 hari. Pada hari ke-16 mencit betina dikawinkan dengan mencit jantan menggunakan metode perkawinan Harem untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak testis tikus selama waktu tertentu terhadap fertilitas mencit betina.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak testis tikus selama waktu tertentu pada mencit betina menyebabkan penurunan angka kebuntingan ( $p < 0,05$ ) dan penurunan jumlah fetus yang dikandung dalam satu periode kebuntingan ( $p < 0,01$ ).